

BAB 5

HASIL PENELITIAN

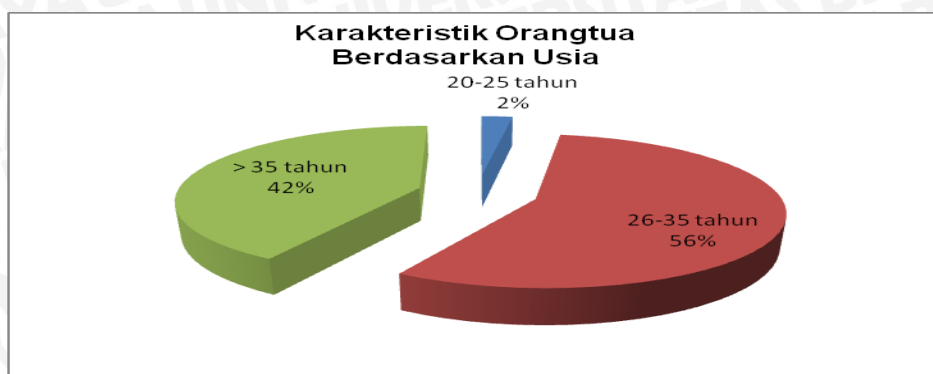
Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui editing, *coding*, *scooring*, dan tabulasi. Selanjutnya hasil penelitian dan pembahasan akan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, yang meliputi: gambaran objek penelitian, karakteristik responden dan data hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data Umum

Berdasarkan hasil penelitian pada responden orangtua dan responden anak usia prasekolah di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, diperoleh gambaran umum mengenai identitas responden orangtua berdasarkan usia, pendidikan, pernah/ tidak mendapatkan informasi tentang stimulasi tumbuh kembang anak, dan sumber informasi yang didapat mengenai stimulasi tersebut. Sedangkan pada responden anak diperoleh gambaran umum mengenai usia dan jenis kelamin.

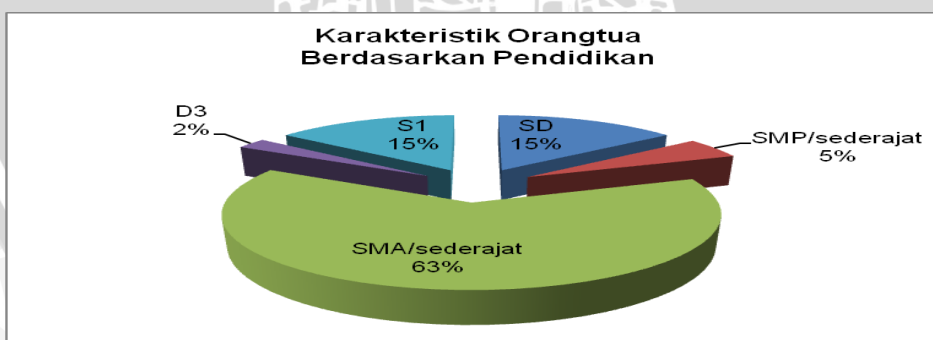
5.1.1.1 Karakteristik Orangtua Berdasarkan Usia



Gambar 5.1: Distribusi Frekuensi Karakteristik Orangtua Berdasarkan Usia di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang tahun 2014.

Berdasarkan gambar 5.1 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas orangtua sebanyak 23 (56%) berusia 26-35 tahun dan minoritas sebanyak 1 (2%) orangtua berusia 20-25 tahun, sedangkan pada usia >35 tahun sebanyak 17 dengan prosentase 42%.

5.1.1.2 Karakteristik Orangtua Berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.2: Distribusi Frekuensi Karakteristik Orangtua Berdasarkan Pendidikan di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang tahun 2014.

Berdasarkan Gambar 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas orangtua sebanyak 26 (63%) berpendidikan SMA/ sederajat dan minoritas sebanyak 1 (2%) orangtua berpendidikan diploma (D3), sedangkan

orangtua dengan pendidikan SD dan sarjana (S1) masing-masing sebanyak 6 (15%) dan orangtua dengan pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 2 (5%).

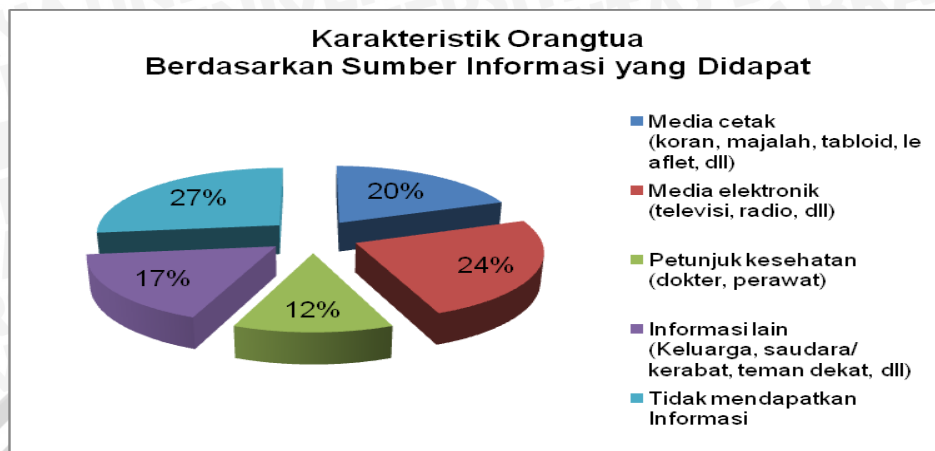
5.1.1.3 Karakteristik Orangtua Berdasarkan Pernah/ Tidak Mendapatkan Informasi Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak



Gambar 5.3: Distribusi Frekuensi Karakteristik Orangtua Berdasarkan Pernah/ Tidak Mendapatkan Informasi Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang tahun 2014.

Berdasarkan Gambar 5.3 di atas, dapat diketahui mayoritas orangtua sebanyak 30 (73%) pernah mendapatkan informasi tentang stimulasi tumbuh kembang anak dan minoritas sebanyak 11 (27%) orangtua tidak pernah mendapatkan informasi tentang stimulasi tumbuh kembang anak.

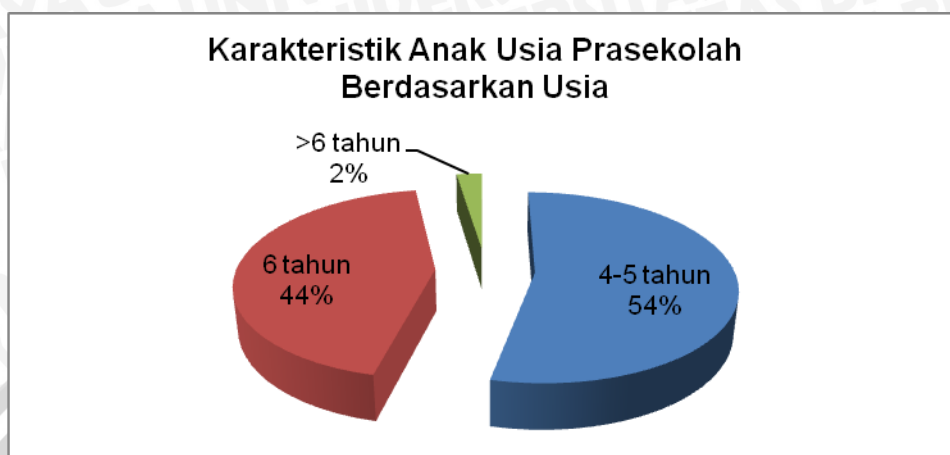
5.1.1.4 Karakteristik Orangtua Berdasarkan Sumber Informasi Yang Didapat



Gambar 5.4: Distribusi Frekuensi Karakteristik Orangtua Berdasarkan Sumber Informasi Yang Didapat Tentang Stimulasi di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang tahun 2014.

Berdasarkan Gambar 5.4 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas orangtua sebanyak 11 (27%) tidak mendapatkan informasi tentang stimulasi tumbuh kembang dan minoritas sebanyak 5 (12%) orangtua mendapatkan informasi tentang stimulasi tumbuh kembang dari petunjuk kesehatan (dokter, perawat), sedangkan sebanyak 8 (20%) orangtua mendapatkan informasi dari media cetak (koran, majalah, tabloid, leaflet, dll), 10 (24%) orangtua mendapatkan informasi dari media elektronik (televisi, radio, dll), dan sebanyak 7 (17%) orangtua mendapatkan informasi tentang stimulasi dari keluarga, saudara/ kerabat, teman dekat, dll (informasi lain).

5.1.1.5 Karakteristik Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Usia



Gambar 5.5: Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Usia di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang tahun 2014.

Berdasarkan Gambar 5.5 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas anak usia prasekolah dengan umur 4-5 tahun sebanyak 22 (54%) berusia 4-5 tahun dan minoritas sebanyak 18 (44%) anak usia prasekolah berusia 6 tahun, juga terdapat usia lebih >6 tahun sebanyak 1 anak dengan prosentase 2%.

5.1.1.6 Karakteristik Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.6: Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Jenis Kelamin di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang tahun 2014.

Berdasarkan Gambar 5.6 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas anak usia prasekolah sebanyak 24 (59%) berjenis kelamin laki-laki dan minoritas sebanyak 17 (41%) anak usia prasekolah adalah perempuan.

5.1.2 Data Khusus

5.1.2.1 Data Tingkat Pengetahuan Orangtua



Gambar 5.7: Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Pengetahuan Orangtua di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang tahun 2014.

Berdasarkan Gambar 5.7 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan orangtuanya baik yaitu sebanyak 38 (93%) dan minoritas tingkat pengetahuannya cukup sebanyak 2 (5%) dan kurang sebanyak 1 (2%).

5.1.2.2 Data Perkembangan Kognitif Anak



Gambar 5.8: Distribusi Frekuensi Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang tahun 2014.

Berdasarkan Gambar 5.8 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas perkembangan kognitif anak baik yaitu sebanyak 37 anak (90%) dan minoritas perkembangan kognitifnya sedang sebanyak 4 anak (10%), tidak ada anak yang perkembangan kognitifnya kurang.

5.1.2.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah

	Perkembangan Kognitif		Total
	Baik	Sedang	
Pengetahuan Ortu Baik	35 86%	3 8%	38 94%
Pengetahuan Ortu Cukup	1 2%	1 2%	2 4%
Pengetahuan Ortu Kurang	1 2%	0 0%	1 2%
Total	37 90%	4 10%	41 100%

Tabel 5.1: Hubungan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi tumbuh Kembang dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah.

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar orangtua yang memiliki tingkat pengetahuan baik juga memiliki anak dengan perkembangan kognitif yang baik, yaitu sebanyak 35 responden (86%).

5.2 Hasil Analisis Data

Selanjutnya, untuk menguji adanya hubungan antara tingkat pengetahuan orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, maka digunakan uji korelasi *Spearman*. Korelasi *Spearman* merupakan salah satu pengukur korelasi antar data berskala kategori yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji Korelasi *Spearman*, diperoleh nilai signifikansi 0.011 yang menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat pengetahuan orangtua dengan perkembangan kognitif adalah bermakna. Nilai korelasi *Spearman* sebesar 0.391. Nilai korelasi *Spearman* sebesar (+)0.391 menunjukkan bahwa ada hubungan positif, artinya semakin meningkat pengetahuan orangtua tentang stimulasi semakin baik perkembangan kognitif anak atau sebaliknya jika pengetahuan orangtua tentang stimulasi menurun maka perkembangan kognitif anak semakin menurun.

Maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah.